

**MANAJEMEN STRATEGI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA
SEBAGAI UPAYA MEMAKMURKAN MASJID TAHUN 2022-2023**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

**Aldi Fakhrozy
NIM. 19102040089**

Pembimbing:

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP. 197310162000121001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1150/Un.02/DD/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA SEBAGAI UPAYA MEMAKMURKAN MASJID TAHUN 2022-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALDI FAKHROZY
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040089
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64bdeb94e5436



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b2062a989c3



Penguji II

Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64bb871fec12d



Yogyakarta, 13 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64bdf99533c8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aldi Fakhrozy
NIM : 19102040089
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta
Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini Kami berharap agar Skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Ketua Program Studi

H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP. 19731016 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Fakhrozy

NIM : 19102040089

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



Aldi Fakhrozy
19102040089

HALAMAN PERSEMBAHAN

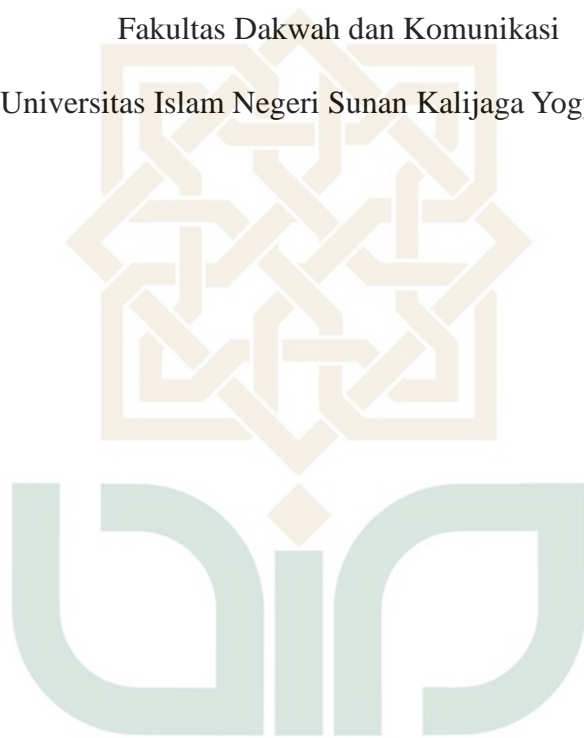
Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT, serta Nabi Muhammad SAW

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah
yang paling bermanfaat bagi orang lain”

HR. ath-Thabrani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya yang senantiasa melimpah dalam perjalanan penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai penutup dari segala utusan dan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan moral dan materil serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu sebagai apresiasi peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:


1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H.M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhamad Nazili, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama perkuliahan.
5. Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan ketulusannya dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan ikhlas selama perkuliahan.
7. Jajaran takmir dan para jamaah Masjid Jogokariyan yang telah membantu dan mempermudah dalam perizinan dan pengambilan data penelitian tugas akhir
8. Terutama dan teristimewa kepada orang tua Bapak Mohammad Asraf dan Ibu Nova yang senantiasa memberikan doa terbaiknya, dukungan moral maupun materil dan menjadi pengingat dalam segala hal.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah 2019 yang telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti selama menempuh pendidikan strata satu.
10. Seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat disebutkan semuanya, yang telah memberi *support* sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah terlibat dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan ini terdapat kekurangan, maka dari itu saran dan kritik sangat berguna agar lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Juni 2023
Penyusun,



Aldi Fakhrozy
NIM. 19102040089

ABSTRAK

Aldi Fakhrozy, 19102040089, Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai negara dengan mayoritas pemeluk agama Islam, Indonesia memiliki banyak masjid yang tersebar di berbagai wilayah. Menurut data dari Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama Republik Indonesia, terdapat 298.024 masjid yang tersebar di Indonesia. Jumlah yang banyak tersebut layak untuk disyukuri dan dibanggakan. Namun sangat disayangkan, masih banyak masjid yang tidak diiringi dengan pengelolaan yang baik sehingga masjid hanya tampak megah dari segi bangunan namun sunyi dari kegiatan di dalamnya. Di tengah keresahan masih banyaknya masjid yang kurang baik pengelolaannya, terdapat salah satu masjid yang dikelola dengan baik bahkan sampai mendapat penghargaan dari Kemenag Republik Indonesia, yaitu Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Berdasarkan fenomena ini, tentu Masjid Jogokariyan memiliki strategi pengelolaan tertentu untuk memakmurkan masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori proses dan tahapan strategi yang terdiri dari analisis lingkungan, perencanaan strategi, implementasi strategi, dan pengawasan strategi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023 cukup baik. Strategi yang berfokus pada jamaah melalui pendekatan kepada jamaah, serap aspirasi dari berbagai stakeholder, dan menjunjung tinggi ukhuwah, sangat berperan penting dalam memakmurkan Masjid Jogokariyan. Keberadaan Masjid Jogokariyan juga memberikan manfaat serta dampak yang baik pada kehidupan masyarakat Kampung Jogokariyan.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan Masjid, Memakmurkan Masjid, Masjid Jogokariyan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: GAMBARAN UMUM	
MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA	24
A. Sejarah Masjid Jogokariyan	24
B. Letak Geografis	28
C. Visi, Misi, dan Moto.....	28
D. Susunan Pengurus Masjid Jogokariyan	29

E. Sarana dan Prasarana Masjid Jogokariyan	32
F. Jadwal Kegiatan Rutin.....	33
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Manajemen Strategi Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Jogokariyan.....	36
1. Analisis Lingkungan.....	37
2. Perencanaan atau Perumusan Strategi	40
3. Implementasi Strategi	50
4. Pengawasan atau Evaluasi Strategi.....	71
B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung.....	75
1. Faktor Penghambat Pengelolaan Masjid Jogokariyan.....	75
2. Faktor Pendukung Pengelolaan Masjid Jogokariyan.....	77
BAB IV: PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Biro-Biro Masjid Jogokariyan.....	32
Tabel 2. 2 Jadwal Kegiatan Rutin	38
Tabel 3. 1 Jadwal Kajian Masjid Jogokariyan	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data.....	24
Gambar 1. 2 Teknik Pengumpulan Data	24
Gambar 3. 1 Peta Dakwah Masjid Jogokariyan	43
Gambar 3. 2 Dokumentasi Laporan Keuangan (Pemasukan).....	69
Gambar 3. 3 Dokumentasi Laporan Keuangan (Pengeluaran)	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, keberadaan masjid dapat ditemukan dengan mudah di Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas pemeluk agama Islam, Indonesia memiliki banyak masjid yang tersebar di berbagai wilayah. Menurut data dari Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama Republik Indonesia, terdapat 298.024 masjid yang tersebar di Indonesia.¹ Pertambahan masjid yang cukup pesat ini layak untuk disyukuri dan dibanggakan. Namun sangat disayangkan, pertambahan masjid-masjid ini tidak diiringi dengan pengelolaan yang baik sehingga masjid hanya tampak megah dari segi bangunan namun sunyi dari kegiatan di dalamnya.

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, pada zaman Rasulullah SAW masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan umat Islam. Adapun kegiatan di dalamnya meliputi bidang pemerintahan yang mengkaji ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran.² Pada zaman tersebut masjid juga difungsikan sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, tempat berdiskusi apapun tentang kemajuan umat, tempat mengaji dan mengkaji serta memperdalam ilmu pengetahuan agama maupun umum.³ Dari masjid inilah syiar agama Islam

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Sistem Informasi Masjid", <https://simas.kemenag.go.id/>, diakses tanggal 22 Desember 2022.

² Ali Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019), hlm. 13.

³ *Ibid*, hlm. 14-15.

mulai dari aspek duniawi hingga spiritual dimulai. Itulah fungsi masjid sebagaimana yang telah Rasulullah SAW contohkan yakni sebagai tempat pusat kegiatan umat.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah masjid-masjid dibangun hanya atas dasar pelengkap melaksanakan syariat ditengah-tengah masyarakat dan kurangnya usaha untuk memakmurkannya, sehingga fungsi masjid masih belum sepenuhnya maksimal. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memakmurkan masjid di sekitar mereka dan ketidak mampuan pengurus dalam mengelola manajemen masjid, menjadikan masjid sulit kembali pada fungsinya. Maka dari itu, diperlukan strategi pengelolaan yang baik dalam mengelola masjid agar nantinya fungsi masjid akan kembali sebagaimana mestinya.

Melalui pengamatan penulis, terdapat salah satu masjid yang mempunyai daya tarik untuk dijadikan tempat penelitian, yaitu Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Masjid Jogokariyan merupakan masjid yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai masjid besar percontohan *idarah* nasional.⁴ Masjid Jogokariyan berdiri dengan bangunan yang sederhana, namun keberadaannya sering menjadi sorotan karena kegiatan-kegiatannya yang kreatif dan beragam. Masjid Jogokariyan mengajarkan, sesuatu yang dikelola dengan strategi yang kreatif, akan menghasilkan karya yang luar biasa. Bukan soal bangunan yang

⁴ Admin Masjid, "Tasyakuran 50 Tahun Masjid Jogokariyan dan Penghargaan Masjid Besar Percontohan Idarah Nasional 2016 oleh Kemenag RI", <https://masjidjogokariyan.com/jogokariyan-darussalam/tasyakuran-50-tahun-masjid-jogokariyan-dan-penghargaan-masjid-besar-percontohan-idarah-nasional-2016-oleh-kemenag-ri/>, diakses tanggal 24 Desember 2022.

megah, tetapi strategi pengelolaan masjid yang handal, kreatif, serta berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada tamu-tamu Allah SWT.

Masjid Jogokariyan memiliki beragam aktivitas-aktivitas kegiatan untuk memakmurkan masjid. Berdasarkan observasi awal, masjid ini memiliki beberapa keunggulan dalam hal manajemen atau pengelolaan. Hal pertama yang bisa dilihat adalah adanya media *online* (Instagram, *WhatsApp*, *Official Website*) yang cukup aktif dan selalu update dengan informasi, program-program masjid, berita, dan lain-lain.

Kemudian, hal lainnya adalah saldo infak yang selalu berjumlah Nol. Infak yang masuk langsung dipergunakan untuk kepentingan umat, untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi masyarakat di sekitar Masjid Jogokariyan. Salah satu bentuk nyata dari Masjid Jogokariyan yaitu adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini mampu menggerakkan daya beli dan tingkat kesejahteraan jamaah di sekitar Masjid Jogokariyan.

Keunggulan lainnya adalah jamaah shalat subuh berjamaah di masjid ini ada separuh dari jumlah ketika shalat Jum'at. Dari pengamatan langsung di lapangan, seluruh *shaff* di lantai satu terisi penuh. Melihat beragamnya program-program kegiatan yang dibuat oleh Masjid Jogokariyan tersebut, hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti tertarik untuk mengetahui Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang dilakukan di Masjid Jogokariyan sebagai upaya memakmurkan masjid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. bagaimana manajemen strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai upaya dalam memakmurkan masjid ?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pengelolaan Masjid Jogokariyan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, dapat mengetahui bagaimana manajemen strategi masjid pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai upaya memakmurkan masjid. *Kedua*, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pengelolaan Masjid Jogokariyan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan serta wawasan tentang manajemen strategi masjid sebagai upaya memakmurkan masjid.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pertama, sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen strategi masjid sebagai upaya dalam memakmurkan masjid. Kedua, dapat menjadi masukan pemikiran dan evaluasi bagi Masjid

Jogokariyan Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas manajemen sebagai upaya dalam memakmurkan masjid.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel dan sebagainya).⁵ Dalam penelitian kali ini yang menjadi kajian Pustaka oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Skripsi karya Mailia Nur Azizah (2019) dengan judul “Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa strategi takmir dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan kegiatan diantaranya kegiatan pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana, kegiatan ibadah, kegiatan peringatan hari besar Islam, kegiatan kajian rutin, dan kegiatan Pendidikan.⁶

Skripsi karya Lutfi Laili Ismaliah (2021) dengan judul “Strategi Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik Shalat Berjamaah di Masjid ar-Rahmah Kepanjenkidul Kota Blitar”. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian skripsi tersebut yaitu para

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 15.

⁶ Mailia Nur Azizah, *Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: Jurusan MD Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2019).

takmir masjid menggunakan strategi pemberian *reward* beasiswa dan uang tunai melalui program jamaah teraktif Masjid ar-Rahman. Adanya program jamaah teraktif melalui *reward* ini menunjukkan bagian dari strategi yang efektif guna memupuk semangat jamaah untuk shalat berjamaah di masjid.⁷ Terdapat faktor penghambat pengurus masjid dalam strategi meningkatkan daya tarik shalat berjamaah yakni kurang optimalnya sosialisasi program kepada para jamaah dan kurang rajinnya jamaah dalam melaksanakan absensi.

Skripsi karya Melani Nindya Aryati (2022) dengan judul “Strategi Pengelolaan Masjid Pada Masa Pandemi di Kota Banda Aceh”. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian skripsi tersebut adalah strategi pengelolaan masjid dapat dilihat melalui penerapan empat fungsi pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, hingga pengawasan. Pengelolaan Masjid Al-Muttaqin Gampong Peunayong dilakukan pada seluruh aspek seperti bidang *idarah*, *imarah*, dan *riayah*.⁸

Jurnal karya Abdulloh Azzama dan Muhyani (2019) dengan judul “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat”. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Masjid Jogokariyan memiliki empat konsep

⁷ Lutfi Laili Ismaliah, *Strategi Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik Shalat Berjamaah di Masjid ar-Rahman Kepanjenkidul Kota Blitar*, Skripsi, (Tulungagung: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, 2021).

⁸ Melani Nindya Aryati, *Strategi Pengelolaan Masjid Pada Masa Pandemi di Kota Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry, 2022).

manajemen masjid yaitu pemetaan, pelayanan, pemberdayaan, dan pertanggungjawaban. Usaha para pengurus masjid yang dilakukan untuk masjid memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat luar serta menjadikan Masjid Jogokariyan menjadi inspirasi bagi masjid-masjid lain dalam hal manajemennya.⁹

Jurnal karya Mufti Hasan Alfani, Putri Nuraini, Muhammad Arif dan Ag Maulana (2020) dengan judul “Strategi Pengelolaan Wisata Syariah Kota Pekanbaru”. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan strategi pengelolaan wisata syariah dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, pemasaran, keuangan, operasional, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi.¹⁰

Berdasarkan pemaparan kajian Pustaka tersebut, penelitian kali ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada jenis penelitian lapangan dan penggunaan metode penelitian kualitatif. Meskipun terdapat kesamaan dalam beberapa aspek, namun secara substansi kajian berbeda, dengan demikian penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023” merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

⁹ Abdulloh Azzama dan Muhyani, “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat”, *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, vol. 3:1, (2019).

¹⁰ Mufti Hasan Alfani. dkk, “Strategi Pengelolaan Wisata Syariah Kota Pekanbaru”, *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, vol. 4: 1 (Desember, 2020).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen berasal dari kata “*Management*” dengan kata kerja *to manage* secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan adalah proses, cara, dan pembuatan mengelola sedangkan dalam artian lain pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹²

Menurut Stephanie K. Marrus dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai sebuah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹³

Fred David dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Strategis: Konsep” menjelaskan bahwa manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan

¹¹ Buchari Alma dan Donni, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 114.

¹² Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengelolaan>, diakses tanggal 27 Desember 2022.

¹³ Husein Umar, *Strategic Manajemen In Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 31.

lintas-fungsional yang memampukan organisasi mencapai tujuannya.¹⁴

Berdasarkan pemaparan teori-teori tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen strategi adalah sebuah ilmu yang merumuskan kemudian mengimplementasikan suatu gagasan dan rancangan organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah disepakati, kemudian dari rancangan yang telah disusun dapat diadakan evaluasi untuk meningkatkan nilai dari organisasi.

b. Fungsi Manajemen Strategi

Fungsi dari manajemen strategi pada intinya adalah berupaya agar strategi yang telah dibuat dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi manajemen strategi menurut Sofian Assauri, yaitu:¹⁵ sebagai alat mengkomunikasikan maksud (visi) dan tujuan kepada orang lain, mengaitkan antara kelebihan perusahaan dengan peluang pasar untuk mendapatkan hasil maksimal, dapat digunakan untuk memanfaatkan keberhasilan yang didapatkan saat ini serta mencari tahu peluang yang bisa didapatkan di masa yang akan datang, dapat menghasilkan sumber daya yang lebih banyak, untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan, agar dapat memberikan tanggapan atas keadaan yang dihadapi perusahaan.

¹⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep*, terj. Dono Sunardi, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5.

¹⁵ Sofian Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 7-8.

c. Proses dan Tahapan Manajemen Strategi

Terdapat tiga proses dan tahapan manajemen strategi berdasarkan tiga interaksi fungsi manajemen, yaitu perumusan atau perencanaan strategi, implementasi strategi, dan pengawasan strategi.¹⁶

1) Perumusan atau perencanaan strategi

Proses perumusan atau perencanaan strategi merupakan tahap awal yang tidak mudah. Tugas perencanaan strategi diberikan kepada pemimpin perusahaan yang dibantu oleh ahli strategi karena cukup kompleks pada tahapan ini. Inti perumusan strategi harus dalam bentuk pernyataan visi dan misi. Setelah dibuat visi dan misi maka perlu dituangkan dalam bentuk yang lebih operasional, yaitu *goal* dan *objective*.

2) Implementasi Strategi

Setelah tahapan perencanaan, selanjutnya adalah implementasinya. Sebelum pengimplementasian, wajib melakukan langkah-langkah untuk memobilisasi atau mengerahkan seluruh sumber daya yang ada seperti dana, gedung, sumber daya manusia dan lain-lain. Tidak boleh satupun sumber daya yang diperlukan tertinggal atau terabaikan khususnya sumber daya manusia yang digunakan secara strategi dalam fungsinya masing-masing.

¹⁶ Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, cet. 2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 9.

Motivasi bagi karyawan untuk berprestasi merupakan salah satu kunci keberhasilan implementasi strategi.

3) Pengawasan atau Evaluasi Strategi

Pengawasan atau evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan strategi. Pengawasan atau Evaluasi berarti menilai setiap aktivitas agar seluruh kegiatan strategi sesuai dengan yang telah direncanakan. Bila terjadi penyimpangan harus segera dikoreksi agar tetap dalam alur yang benar.

Keseluruhan hasil evaluasi termasuk faktor lain yang mungkin timbul akan menjadi input untuk merumuskan strategi baru di masa yang akan datang.

2. Tinjauan Tentang Masjid

a. Pengertian Masjid

Masjid merupakan suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.¹⁷

Ditinjau dari bahasa, masjid berasal dari bahasa Arab *sajada-yasjudu-sujudan-masjidan* yang artinya tempat sujud atau tempat menyembah.¹⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid diartikan sebagai rumah atau bangunan tempat umat Islam beribadah.¹⁹

¹⁷ Aziz Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 5: 2, (2021), hlm. 107.

¹⁸ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis*, hlm. 1.

¹⁹ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Masjid>, diakses tanggal 27 Desember 2022.

Berdasarkan pemaparan teori tersebut, dapat dipahami bahwa masjid merupakan suatu bangunan yang didirikan sebagai tempat umat Islam beribadah dan berkumpul dengan tujuan silaturahmi dan meningkatkan solidaritas sesama muslim.

b. Bentuk-bentuk Pengelolaan Masjid

Dalam ranah masjid dan lingkungannya, bentuk dari pengelolaan secara garis besarnya dapat dibagi menjadi dua, diantaranya:²⁰

1) Pengelolaan Fisik

Pengelolaan secara fisik meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid (termasuk taman di lingkungan masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpancang, menarik dan bermanfaat bagi kehidupan umat.

2) Pengelolaan Fungsional

Pengelolaan secara fungsional adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Pengelolaan fungsional masjid juga meliputi pengentasan dan pendidikan akidah islamiyah, pembinaan *akhlakul karimah*, penjelasan ajaran Islam secara

²⁰ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis*, hlm. 33.

teratur yang menyangkut pembinaan *ukhuwah islamiyah* dan persatuan umat, melahirkan *fikrul islamiyah* dan kebudayaan Islam, dan mempertinggi mutu keislaman dalam pribadi dan masyarakat.

3. Tinjauan Tentang Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Memakmurkan Masjid

Memakmurkan masjid memiliki arti yaitu meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan ibadah (*ukhrawi* ataupun duniawi) yang mendatangkan dan melibatkan peran jamaah, sehingga seluruh jamaah memiliki hal dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid.²¹

b. Kegiatan Memakmurkan Masjid

Terdapat berbagai kegiatan untuk memakmurkan masjid, diantaranya:²²

1) Majelis Taklim

Pada umumnya, setiap masjid memiliki majelis taklim yang mengadakan pengajian pada hari-hari tertentu. Penyelenggaraan pengajian oleh majelis taklim merupakan upaya untuk memakmurkan masjid.

²¹ Fokkus Babinrohis Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Yayasan Kado Anak Yatim, 2004), hlm. 140.

²² *Ibid*, hlm. 141.

2) Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Pendidikan Umum

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan bentuk Pendidikan yang lebih modern dibandingkan sistem pengajian di masjid atau surau. Ciri modern dari TPA adalah adanya gedung yang permanen, adanya pengajar yang berkualitas, adanya kurikulum yang jelas dan adanya sistem administrasi yang rapi dan efisien.

3) Penyelenggaraan Bimbingan Haji dan Umrah

Penyelenggaraan bimbingan haji berlangsung di masjid-masjid besar. Dengan adanya penyelenggaraan bimbingan jamaah haji di masjid, akan menciptakan suasana keakraban diantara umat Islam.

4) Remaja Masjid

Pemuda dan pemudi adalah harapan umat. Masa depan umat Islam sangat tergantung pada kualitas iman dan taqwa pemuda-pemudi Islamnya. Remaja masjid harus mampu melakukan kajian Islam yang sederhana dan berkelanjutan. Kegiatan remaja masjid yang dapat memotivasi mereka untuk dekat dengan masjid perlu ditumbuhkan, seperti pembentukan kelompok diskusi kajian Islam, olahraga, seni, dan kelompok-kelompok bermanfaat.

5) Perpustakaan Masjid

Masjid dapat dijadikan *knowledge center*, sehingga masjid harus dilengkapi dengan perpustakaan sebagai pusat kajian

permasalahan umat. Kepedulian umat Islam terhadap pentingnya perpustakaan di kalangan masjid perlu dibangkitkan.

6) Koperasi Masjid (BMT)

Adanya koperasi masjid sebagai Lembaga ekonomi masyarakat, masjid akan menjadi Makmur dengan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhan harian jamaah, terutama melalui penyediaan makanan dan minuman yang benar-benar halal.

7) Poliklinik

Masjid dapat berkontribusi dalam rangka meningkatkan kesehatan umat Islam dengan mendirikan poliklinik. Hal ini juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sosial oleh para lulusan kedokteran yang belum memperoleh pekerjaan untuk membantu masyarakat.

8) Konsultasi

Masjid seharusnya dikembalikan fungsinya seperti pada masa Nabi, yaitu sebagai tempat konsultasi atas permasalahan yang ada. Masyarakat akan memperoleh manfaat dari masjid dengan dibentuknya tim konsultasi di masjid, dimana tim konsultasinya terdiri dari berbagai macam keahlian, bisa terdiri dari seorang kyai, ahli bisnis, psikolog, atau ahli pendidikan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang (subjek) itu sendiri.²³

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi ataupun data kepada peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu ketua takmir, anggota takmir, dan jamaah Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang ingin ditemukan dan menjadi titik fokus pada sebuah penelitian. Adapun objek yang terfokus dalam penelitian ini adalah manajemen strategi masjid sebagai upaya memakmurkan masjid yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

²³ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 19.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden yang dijadikan subjek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Masjid Jogokariyan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku nonverbal.²⁶ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai manajemen strategi masjid sebagai upaya memakmurkan masjid oleh Masjid Jogokariyan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 225.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 384.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk bebas menanyakan apa saja dan mengembangkan pertanyaan namun tetap sesuai dengan alur pokok permasalahan.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Masjid Jogokariyan dan data yang berkaitan dengan manajemen strategi masjid sebagai upaya memakmurkan masjid oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.²⁸ Metode dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati langsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

²⁷ *Ibid*, hlm. 372.

²⁸ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

orang lain.²⁹ Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.³⁰ Reduksi data gunanya adalah untuk memilih, memfokuskan, dan mengelola data sedemikian rupa agar dapat digambarkan sebuah kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif.³¹ Dengan penyajian data, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir kedalam bentuk yang ringkas dan mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses penyajian data, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dimulai dari awal pengumpulan data, saat mencari arti benda-benda,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 333.

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, hlm. 408.

³¹ *Ibid*, hlm. 409.

mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.³²

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³³ Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

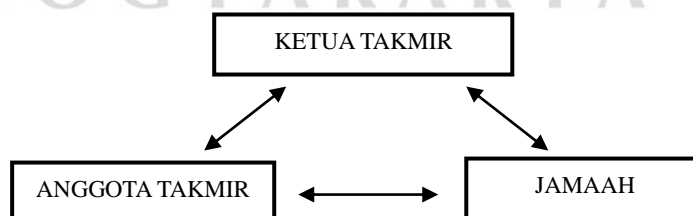
a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah pengujian kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas yang digunakan yaitu metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber yaitu memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh dari informan.

Gambar 1. 1
Triangulasi Sumber Data



³² Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hlm. 150.

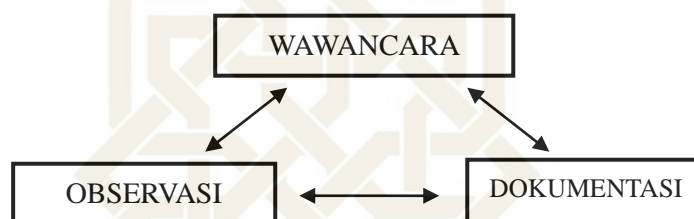
³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 268.

³⁴ *Ibid*, hlm. 273.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu memeriksa data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian membandingkan hasilnya.

Gambar 1. 2
Teknik Pengumpulan Data



b. Uji Transferabilitas

Transferabilitas adalah tingkat ketepatan hasil penelitian diterapkan pada objek dan subjek yang baru. Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil dari penelitian dapat diterapkan dalam situasi atau kondisi yang lain. Uji transferabilitas tergantung pada pembaca hingga mana hasil penelitian dapat digunakan dalam kondisi yang lain. Oleh karena itu peneliti juga harus membuat penelitian secara rinci, jelas, sistematis, dan data-data fakta yang dapat dipercaya. Tujuannya, agar pembaca dapat memahami hasil penelitian.³⁵

c. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan audit pada setiap proses penelitian yang dilakukan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet. 6, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 443.

Caranya dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.³⁶

d. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas disebut juga dengan uji obyektivitas. Penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian yang dilakukan telah disepakati oleh banyak pihak. Artinya menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Uji konfirmabilitas serupa dengan uji dependabilitas.³⁷

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat pembahasan yang terarah, maka dalam penelitian ini pembahasan disusun secara sistematis dalam empat bab yang masing-masing memuat sub-sub bab yang meliputi:

BAB I: Bab ini memuat pendahuluan yang terdiri dari delapan bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa profil Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, program kegiatan, jadwal kegiatan masjid, sarana dan prasarana.

³⁶ *Ibid*, hlm. 443.

³⁷ *Ibid*, hlm. 445.

- BAB III : Bab ini memuat pembahasan yakni analisis peneliti berupa hasil temuan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta terkait manajemen strategi masjid sebagai upaya memakmurkan masjid.
- BAB IV : Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas uraian penelitian yang telah dilakukan, serta memuat daftar Pustaka dan lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta tentang “Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023” dapat diambil kesimpulan bahwa:

Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan *pertama*, analisis lingkungan. Proses yang dilalui yakni pengamatan dan pemetaan mencakup wilayah dakwah, pendataan jamaah, dan peta dakwah yang memadai. Dari pemetaan tersebut takmir Masjid Jogokariyan dapat mengetahui kondisi, kepentingan dan kebutuhan jamaah. *Kedua*, perencanaan strategi. Terdiri dari penetapan visi dan misi, menyusun program kerja dengan melibatkan berbagai *stakeholder*, dan terakhir pendanaan. *Ketiga*, implementasi strategi. Terdiri dari pembentukan struktur kepengurusan, memasjidkan masyarakat dan memasyarakatkan masjid, meningkatkan pelayanan kepada jamaah masjid, menggembirakan jamaah, memberdayakan dan mengembangkan potensi jamaah, pengadaan kajian yang variatif, dan saldo infaq yang selalu nol. *Keempat*, pengawasan atau evaluasi strategi agar keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan tetap terjaga.

Dengan tahapan-tahapan manajemen strategi tersebut, hal yang dilakukan pengurus takmir Masjid Jogokariyan sudah cukup baik. Strategi yang berfokus pada jamaah melalui pendekatan kepada jamaah, serap aspirasi

dari berbagai *stakeholder*, dan menjunjung tinggi ukhuwah, sangat berperan efektif dalam memakmurkan Masjid Jogokariyan. Keberadaan Masjid Jogokariyan juga memberikan manfaat serta dampak yang baik pada kehidupan masyarakat Kampung Jogokariyan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Untuk kepengurusan selanjutnya, agar mempertahankan strategi pengelolaan yang sudah berjalan efektif. Jangan cepat puas dengan hasil yang telah dicapai, maka dari itu selalu tingkatkan kualitas dari sebelum-sebelumnya.
2. Untuk para generasi emas (Pemuda/Remaja Masjid Jogokariyan) yang kelak akan menjadi pengurus inti agar belajar dengan sungguh-sungguh dan bisa meneruskan perjuangan senior yang telah berjuang dengan keras sehingga Masjid Jogokariyan menjadi simbol kemakmuran nasional masjid-masjid seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Masjid, “Tasyakuran 50 Tahun Masjid Jogokariyan dan Penghargaan Masjid Besar Percontohan Idarah Nasional 2016 oleh Kemenag RI”, <https://masjidjogokariyan.com/jogokariyan-darussalam/tasyakuran-50-tahun-masjid-jogokariyan-dan-penghargaan-masjid-besar-percontohan-idarah-nasional-2016-oleh-kemenag-ri/>, diakses tanggal 24 Desember 2022.
- Alma, Buchari dan Donni, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).
- Assauri, Sofian, *Strategic Management: Suistanable Competitive Advantages*, cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Ayub, Mohammad E., *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengelolaan>, diakses tanggal 27 Desember 2022.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Masjid>, diakses tanggal 27 Desember 2022
- David, Fred R., *Manajemen Strategis: Konsep*, terj. Dono Sunardi, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Fokkus Babinrohis Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Yayasan Kado Anak Yatim, 2004).
- Iskandar, Ali, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, “Sistem Informasi Masjid”, <https://simas.kemenag.go.id/>, diakses tanggal 22 Desember 2022.
- Masjid Jogokariyan, “Materi Manajemen Masjid”, <https://masjidjogokariyan.com/materi-manajemen-masjid/>, diakses 16 Maret 2023, pukul 13:27 WIB.
- Masjid Jogokariyan, <https://masjidjogokariyan.com/profile-singkat-masjid-jogokariyan/>, diakses 16 Maret 2023, pukul 14:15 WIB.
- Muslim, Aziz, “Manajemen Pengelolaan Masjid”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 5: 2, (2021).

- Prawirosentono, Suyadi dan Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, cet. 2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).
- Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet. 6, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993).
- Umar, Husein, *Strategic Manajemen In Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990).
- Yusuf, Muri A., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015).

